



**MODUL PEMBELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TAHUN 2021-2022**

PENYUSUN :

BURHANNUDIN KURNIAWAN M.Y., S.Pd.I.

**YAYASAN MASJID KHADIJAH MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH KHADIJAH MALANG
ALAMAT : Jl. Arjuno 19A Malang, Telp. (0341) 354 361**



**MODUL PEMBELAJARAN
RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TAHUN 2021-2022**

**Menerapkan adab kepada Orang Tua dan Guru
beserta dalilnya**



PENYUSUN :

BURHANNUDIN KURNIAWAN M.Y., S.Pd.I.

**YAYASAN MASJID KHADIJAH MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH KHADIJAH MALANG
ALAMAT : Jl. Arjuno 19A Malang, Telp. (0341) 354 361**

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan modul ini. Shalawat dan salam dengan ucapan Allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad penulis sampaikan untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. Modul ini disusun untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam rangka meningkatkan pembelajaran khususnya di mata pelajaran Akidah akhlak kelas 8.

Seperti layaknya sebuah modul, maka pembahasan dimulai dengan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dan disertai dengan soal yang mengukur tingkat penguasaan materi setiap topik. Dengan demikian pengguna modul ini secara mandiri dapat mengukur tingkat ketuntasan yang dicapainya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa modul ini tentu punya banyak kekurangan. Untuk itu penulis dengan berlapang dada menerima masukan dan kritikan konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaannya di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis bermohon semoga semua ini menjadi amal saleh bagi penulis dan bermanfaat bagi pembaca.

Juni, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Kata Pengantar	ii
Halaman Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Singkat	2
C. Tujuan Pembelajaran	2
D. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok.....	3
E. Petunjuk Penggunaan Modul.....	3
BAB II Materi Pokok 1: Hakekat Teks Report	5
A. Indikator Keberhasilan	5
B. Uraian Materi	5
C. Latihan	7
D. Rangkuman	8
E. Evaluasi Materi Pokok 1	9
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	9
BAB III Penutup	10
A. Evaluasi Kegiatan Belajar.....	10
B. Umpan Balik.....	10
C. Tindak Lanjut	10
D. Kunci jawaban.....	10
E. Daftar pustaka.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan hasil yang ditunjukkan seorang siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Hasil belajar seorang siswa biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar siswa kepada orang tuanya. Masyarakat banyak beranggapan bahwa pengamalan perilaku seorang siswa tidak serta merta ditentukan oleh tinggi rendahnya hasil belajar atau nilai mata pelajaran yang tercantum dalam raport. Tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar baik juga memiliki kualitas pengamalan perilaku atau akhlak yang baik pula atau sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dengan nilai hasil belajar yang baik diharapkan juga memiliki akhlak atau pengamalan perilaku yang baik di lingkungan sekitar. Akhlak merupakan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dapat disimpulkan Akhlak adalah kehendak atau tindakan yang sudah menyatu dengan pribadi seseorang dalam kehidupannya sehingga sulit untuk dipisahkan.

Dalam kehidupan sehari-hari tingkah laku atau kepribadian merupakan hal yang sangat penting, sebab aspek ini menentukan sikap identitas diri seseorang. Baik dan buruk seseorang akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya. Oleh karena itu, perkembangan dan tingkah laku atau kepribadian sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pendidikan yang ditempuh. Sebagian anak kurang tertib, kurang disiplin, dan berakhlak kurang baik disebabkan karena orang tua sibuk, sehingga waktu untuk mengurus anak terlupakan atau berkurang. Tidak jarang dijumpai orang tua sukses secara karir tetapi anaknya nakal. Bila orang tua mendidik anaknya dengan akhlak yang mulia, maka anak diharapkan akan memiliki budi pekerti yang baik, artinya anak tersebut dapat menerapkan perilaku terpuji dan mampu membedakan hal baik dan buruk. Pembinaan akhlak sangatlah diperlukan sejak dini di zaman sekarang yang semakin banyak godaan kemajuan iptek. Seperti televisi, internet, film, buku-buku yang tidak seharusnya dibaca, obat-obat terlarang, minuman keras, dan pola hidup yang kurang baik. Semua hal tersebut diperlukan pembinaan akhlak, terutama pembinaan dari orang tua. Tetapi pembinaan akhlak tidak hanya dilakukan oleh orang tua saja namun juga dibutuhkan lembaga pendidikan yang menunjang, seperti pendidikan formal yang mengajarkan akhlak kepada anak.

Asumsinya semakin tinggi hasil belajar akidah akhlak siswa maka semakin baik pula pemahaman dan pengetahuan budi pekerti kepada orang tua dengan baik dan benar sesuai tuntunan agama Islam. Melalui pengetahuan dan pemahaman siswa diharapkan siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di rumah kepada kedua orang tuanya. Dengan demikian hasil belajar akidah akhlak siswa memiliki hubungan positif terhadap ketaatan kepada orang tua.

Siswa yang mempunyai hasil belajar akidah akhlak tinggi, maka akan berusaha untuk bersikap taat kepada orang tua. Misalnya menaati perintah orang tua, berbuat baik kepada orang tua, meminta izin dan doa restu orang tua, dan membantu orang tua. Idealnya siswa yang memiliki nilai baik dalam mata pelajaran akidah akhlak maka dalam pengamalan ketaatan kepada orang tuanyapun akan baik.

Tetapi dengan nilai yang tinggi tidak menjamin siswa memiliki sikap ketaatan yang baik pula, terkadang ada pula siswa yang nilai hasil belajar akidah akhlaknya rendah sikap ketaatan kepada orang tuanya baik dan bagus. Karena untuk membentuk sikap ketaatan kepada orang tua tidak hanya mata pelajaran akidah akhlak yang berperan penting dalam mendidik tetapi ada yang lain, seperti cara mendidik anak atau siswa tersebut. Jadi asumsi penulis dengan adanya pembelajaran akidah akhlak dipendidikan formal yang mengajarkan sikap berbakti kepada orang tua maka hasil belajar akidah akhlak memiliki peran terhadap sikap taat siswa kepada orang tua. Bisa jadi siswa yang memiliki nilai tinggi, maka ia akan berbuat baik dan taat kepada orang tua. Maka dari itu kualitas belajar dapat diwujudkan sehingga hasil dan penerapannya dapat tercapai. Dengan demikian tujuan pembelajaran akidah akhlak akan tercapai dan maksimal.

B. Deskripsi singkat

Modul ini berisikan tentang ketaatan siswa kepada orang tua dan guru, semakin tinggi hasil belajar akidah akhlak siswa maka semakin baik pula pemahaman dan pengetahuan budi pekerti kepada orang tua dan guru dengan baik dan benar sesuai tuntunan agama Islam. Melalui pengetahuan dan pemahaman siswa diharapkan siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di rumah kepada kedua orang tuanya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru dengan baik

2. Peserta didik dapat menjelaskan kewajiban kepada orang tua dan guru dengan baik
3. Peserta didik dapat menjelaskan contoh berbakti kepada orang tua dan guru dengan baik
4. Peserta didik dapat menjelaskan manfaat hormat dan patuh kepada orang tua dengan baik
5. Peserta didik dapat menyajikan contoh adab kepada orang tua dan guru dengan baik

D. Materi pokok dan sub materi pokok

Materi pokok : Adab seorang muslim kepada orang tua dan guru

Sub Materi Pokok : Menerapkan adab kepada orang tua dan guru beserta dalilnya

1. Kompetensi Dasar

3.4. Memahami adab kepada orang tua dan guru

4.4. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru

2. Indikator Keberhasilan

Setelah mempelajari modul ini, siswa menyadari kewajiban menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru serta terbiasa menerapkan adab yang baik kepada orang tua.

E. Petunjuk penggunaan modul

Modul ini hendaknya digunakan sesuai dengan petunjuk berikut ini:

1. Keseluruhan materi yang ada dalam modul ini hendaknya dibaca secara seksama;
2. Bab Pendahuluan merupakan informasi yang menguraikan bagian penting dalam memahami modul ini; oleh karena itu, setiap peserta didik perlu saling bertanya jawab atau berdiskusi baik dengan sesama peserta maupun dengan guru;
3. Modul ini akan lebih baik bila dipelajari secara berkelompok untuk memahami hal-hal yang terkait dengan teknis dan teoretis;
4. Bila ada materi-materi yang kurang dipahami, peserta didik dapat bertanya langsung kepada guru mata pelajaran yang menyampaikan materi modul ini;
5. Tugas dan latihan yang terdapat pada setiap Bab sebaiknya dikerjakan tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu;

6. Untuk menguji kemampuan terhadap penguasaan isi modul, peserta didik diharapkan agar mengerjakan soal-soal tes secara individu.

Bila peserta didik belum mampu menjawab sebagian besar dari soal yang disediakan dalam latihan maupun evaluasi, peserta didik dapat mengulangi lagi dalam mempelajarinya agar setiap kompetensi yang diharapkan dalam setiap babnya dapat terpenuhi.

BAB II

MATERI POKOK

A. Indikator Keberhasilan

Setelah mempelajari modul ini, siswa menyadari kewajiban menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru serta terbiasa menerapkan adab yang baik kepada orang tua.

B. Materi Pokok

Baca materi berikut !

1. Adab terhadap orang tua

Diriwayatkan oleh Imam Muslim, suatu ketika Abu Hurairah menghadap Nabi karena ibunya menolak untuk masuk Islam. Maka ia meminta Nabi mendoakan supaya ibunya masuk Islam. Sehingga pulanglah ia ke rumah, dan ibunya ternyata baru saja mendapat hidayah, lalu berkata: “Wahai Abu Hurairah, Aku bersaksi tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya.”

Kedua orang tua merupakan sebab adanya manusia. Keduanya telah merasakan kelelahan karena mengurus anak dan menyenangkan mereka. Allah Subhaanahu wa Ta'aala mewajibkan hamba-hamba-Nya berbakti kepada kedua orang tua. Bahkan memposisikan bakti pada orang tua setelah tauhid kepada Allah Swt. Rasulullah juga bersabda:

Artinya: “Barang siapa yang senang dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rezekinya, maka berbaktilah kepada kedua orang tuanya dan sambunglah tali silaturrahim.” (HR. Al-Haitsami)

Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim berbakti kepada kedua orang tuanya dan bergaul dengan sikap yang baik. Di antara adab bergaul dengan orang tua adalah sebagai berikut:

1. Mencintai dan sayang kepada kedua orang tua
2. Menaati keduanya
3. Menanggung dan menafkahi orang tua
4. Menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan.
5. Tidak memanggil orang tua dengan namanya
6. Tidak duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahuluinya dalam berjalan
7. Tidak mengutamakan istri dan anak daripada kedua orang tua

8. Mendoakan keduanya baik mereka masih hidup atau sudah wafat
9. Berbuat baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua telah wafat
10. Tidak Mencaci maki kedua orang tua.
11. Tidak mengeraskan suaranya melebihi suara kedua orang tua demi sopan santun terhadap mereka.
12. Menjawab panggilan mereka dengan jawaban yang lunak seperti “*Labbaik*, siap, atau baiklah.”
13. Bersikaplah rendah hati dan lemah lembut kepada kedua orang tua seperti melayani mereka menyuapi makan dengan tangannya bila keduanya tidak mampu, dengan mengutamakan keduanya di atas diri dan anak-anaknya.
14. Tidak mengungkit-ungkit kebaikanmu kepada keduanya maupun pelaksanaan perintah yang dilakukan olehnya.
15. Janganlah ia memandang kedua orang tua dengan pandangan sinis dan bermuka cemberut kepada keduanya.

No.	Dalil Naqli Perintah Berbakti kepada Orang Tua dan Guru
1.	<p>﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَهْزُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٢٣﴾</p> <p><i>“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.” (QS. Al-Isra [17]:23)</i></p>
2.	<p>﴿وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ٢٤﴾</p> <p><i>“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.” (QS. Al-Isra [17]:24)</i></p>
3.	<p>﴿وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤﴾</p>
	<p><i>“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapuhnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (QS. Luqman [31]:14)</i></p>
4.	<p>﴿وَإِنْ جَاهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبِهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٥﴾</p> <p><i>“Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. Luqman[31]:15)</i></p>
5.	<p>﴿وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٤٣﴾</p> <p><i>“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.” (QS. An-Nahl [16]:43)</i></p>

2. Adab terhadap guru

Sosok guru tidak akan pernah lepas dari kehidupan kita. Mulai dari kita kecil sampai kita dewasa kita akan bertemu terus dengan sosok guru. Seorang yang digugu dan ditiru ini menyalurkan ilmu pengetahuannya kepada murid-muridnya agar mereka menjadi seseorang yang dapat berkarya sesuai dengan bakat, prestasi, dan kualitas yang dimilikinya.

Dengan perannya yang sangat besar dalam kehidupan kita, maka guru wajib dihormati oleh kita. Dalam Islam pun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bersikap selaku murid terhadap gurunya. Di antaranya adalah:

1. Menghormati dan menghargainya.
 2. Tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya.
 3. Tidak menggibahnya (membicarakannya dengan yang dia tidak senangi), bahkan membelanya ketika dighibah oleh orang lain.
 4. Mendoakannya dari kejauhan semoga diberi pahala atas ilmu yang sudah ia ajarkan.
 5. Mengambil manfaat dari kebaikan sang guru, dan tidak mencontohnya andai kata ia melakukan kekhilafan.
 6. Menisbatkan ilmu yang ia ajarkan kepadanya; karena hal itu mengangkat kedudukannya di mata manusia.
 7. Menjaga adab berbicara dan berdiskusi dengannya.
 8. Taat kepada guru kita dalam semua perkara kecuali perkara yang maksiat kepada Allah Swt. dan Rasulullah Saw.
 9. Bertutur katalah dengan lemah lembut dan penuh rendah hati kepada guru kita.
 10. Meminta izin kepada guru kita untuk bertanya atau pergi dari majlis.
- Memberi salam kepada guru apabila berjumpa dan sentiasa hormat kepadanya.
11. Memberi perhatian besar dalam pengajaran guru, duduk dengan sopan dan senantiasa dalam keadaan tenang.

C. Latihan Soal

1. Ibunya Haris seorang penjual bakso. Setiap hari libur, Haris selalu membantu ibunya untuk berjualan. Tindakan Haris tersebut mencerminkan....
 - A. anak berbakti
 - B. anak durhaka
 - C. anak malas
 - D. anak pandai

2. Seseorang dibolehkan untuk tidak mematuhi perintah orang tua apabila berkaitan dengan....
 - A. ekonomi
 - B. kebaikan
 - C. keburukan
 - D. pekerjaan rumah
3. Salah satu amalan yang tidak akan terputus pahalanya berkaitan dengan berbakti kepada orang tua adalah....
 - A. mengirimi orang tua uang
 - B. doa untuk orang tua dari anak yang saleh
 - C. mengajak orang tua jalan-jalan
 - D. membelikan orang tua barang mewah
4. Sebagai seorang anak, orang yang harus kita utamakan untuk dihormati adalah....
 - A. ayah
 - B. ibu
 - C. kakek
 - D. nenek
5. Salah satu adab seorang murid kepada gurunya adalah....
 - A. mendampingi gurunya ke manapun
 - B. merasa sedikit ilmu dihadapan gurunya
 - C. sering mengkritik dan menyalahkan gurunya
 - D. sering memuji guru lain dihadapan gurunya

D. Rangkuman

Kedua orang tua merupakan sebab adanya manusia. Keduanya telah merasakan kelelahan karena mengurus, merawat, membesarkan, mendidik, dan menyenangkan mereka. Allah Subhaanahu wa Ta'aala mewajibkan hamba-hamba-Nya berbakti kepada kedua orang tua. Bahkan memposisikan bakti pada orang tua setelah tauhid kepada Allah Swt.

Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim berbakti kepada kedua orang tuanya dan bergaul dengan sikap yang baik. Di antara adab bergaul dengan orang tua adalah sebagai berikut:

mencintai dan sayang kepada kedua orang tua, menaati keduanya, menanggung dan menafkahi orang tua, menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan, memanggil orang tua dengan namanya, tidak

duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahuluinya dalam berjalan, tidak mengutamakan istri dan anak daripada kedua orang tua, mendoakan keduanya baik mereka masih hidup atau sudah wafat, tidak mencaci maki kedua orang tua, baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua telah wafat dan sebagainya.

Adapun seorang guru, dengan perannya yang sangat besar dalam kehidupan kita, maka guru wajib kita hormati. Dalam Islam pun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bersikap selaku murid terhadap gurunya. Di antaranya adalah menghormati dan menghargainya, tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya. tidak menghibahnya (membicarakannya dengan yang dia tidak senangi), bahkan membelanya ketika dighibah oleh orang lain, mendoakannya dari kejauhan semoga diberi pahala atas ilmu yang sudah ia ajarkan, mendoakan keampunan dan kesejahteraan buat guru, mengambil manfaat dari kebaikan sang guru, dan tidak mencontohnya andai kata ia melakukan kekhilafan.

E. Evaluasi

Tuliskan pokok kandungan yang terdapat pada ayat-ayat tersebut di atas tentang contoh adab kepada orang tua dan guru!

No.	Surah dan ayat	Kandungan ayat tentang contoh adab kepada orang tua dan guru
1	Q.S. Al Isra: 23	1. 2. 3. 4.
2	Q.S. Al Isra: 24	1. 2.
3	Q.S. Luqman: 14	1. 2.
4	Q.S. Luqman: 15	1. 2.
5	Q.S. An Nahl: 43	1. 2.

F. Umpan balik dan tindak lanjut

Bagus ! siswa telah mengerjakan evaluasi materi pokok 1 yang terdapat dalam modul ini. Sekarang cocokkanlah jawaban siswa dengan kunci jawaban yang terdapat dalam Bab Penutup. Jika **80 %** jawaban siswa benar, lanjutkan untuk mempelajari materi pokok berikutnya. Jika Jawaban siswa yang benar **dibawah 80 %**, maka pelajari kembali buku materi pokok 1.

BAB III

PENUTUP

A. Evaluasi

Diskusikanlah dengan teman-temanmu! Carilah kisah yang menunjukkan:

- a) Perilaku berbakti pada orang tua dan hikmahnya;
- b) Perilaku berbakti pada guru dan hikmahnya; atau
- c) Kisah anak durhaka pada orang tua atau guru.

Lalu komunikasikan dalam bentuk simulasi atau bermain peran (role playing) di depan kelasmu!

B. Umpan balik dan tindak lanjut

Siswa telah mengerjakan tes akhir modul untuk mengukur kemampuan dalam mempelajari keseluruhan isi modul. Cocokkanlah jawaban tesmu dengan kunci jawaban yang tersedia. Jika jawaban siswa yang benar mencapai 80 %, **BAGUS**, siswa telah berhasil memiliki penguasaan yang baik dalam mempelajari isi modul.

C. Kunci jawaban

1. Ibunya Haris seorang penjual bakso. Setiap hari libur, Haris selalu membantu ibunya untuk berjualan. Tindakan Haris tersebut mencerminkan....

A. anak berbakti

B. anak durhaka

C. anak malas

D. anak pandai

Jawab : A

Pembahasan :

Perintah Allah di dalam Surah Luqman ayat 14, untuk selalu berbakti kepada kedua orang tua. Sangat tidak berlebihan apabila kita sebagai anak, berbakti terhadap orang tua atau memiliki adab terhadap orang tua. Sikap Haris mencerminkan anak yang berbakti.

2. Seseorang dibolehkan untuk tidak mematuhi perintah orang tua apabila berkaitan dengan....

A. ekonomi

B. kebaikan

C. keburukan

D. pekerjaan rumah

Jawab : C

Pembahasan :

Jika orang tua memerintahkan untuk melakukan hal-hal yang diharamkan agama, anak tidak boleh mematuhi. Misalnya, diperintahkan untuk menyekutukan Allah, menyembah berhala, memercayai dukun, meyakini hari baik dan hari sial, berbohong kepada orang lain, membunuh, mencuri, berbuat kikir, serta perbuatan dosa lainnya.

3. Salah satu amalan yang tidak akan terputus pahalanya berkaitan dengan berbakti kepada orang tua adalah....

A. mengirim orang tua uang

B. doa untuk orang tua dari anak yang saleh

C. mengajak orang tua jalan-jalan

D. membelikan orang tua barang mewah

Jawab : B

Pembahasan :

Rasulullah saw. Bersabda : *“Apabila ada anak Adam yang meninggal, maka terputuslah amal-amalnya kecuali tiga perkara, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang selalu mendoakannya (kedua orang tuanya).”* (H.R. Muslim).

4. Sebagai seorang anak, orang yang harus kita utamakan untuk dihormati adalah....

A. ayah

B. ibu

C. kakek

D. nenek

Jawab : B

Pembahasan :

Berdasarkan hadis dari Abu Hurairah ra., ia berkata : Seseorang datang menghadap Rasulullah saw. Dan bertanya: *“Siapakah manusia yang paling berhak untuk aku pergauli dengan baik?”* Rasulullah saw menjawab: *“Ibumu”*. Dia bertanya lagi: *“Kemudian siapa?”* Rasulullah saw. Menjawab: *“Ibumu”*. Dia bertanya lagi: *“Kemudian siapa?”* Rasulullah saw. Menjawab lagi: *“Ayahmu”*. (H.R. Muslim)

5. Salah satu adab seorang murid kepada gurunya adalah....

A. mendampingi gurunya ke manapun

B. merasa sedikit ilmu dihadapan gurunya

C. sering mengkritik dan menyalahkan gurunya

D. sering memuji guru lain dihadapan gurunya

Jawab : B

Pembahasan :

Sikap hormat dan adab seorang murid dihadapan guru sebagai berikut :

a. Tidak membandingkan guru lain dihadapannya.

b. Menjaga kesopanan dan sikap ta'zim (hormat) kepadanya.

- c. Rendah hati dan rendah diri, merasa kurang ilmu dihadapannya.
- d. Berdiskusi dengan cara yang baik.
- E. Meningalkan senda gurau

D. Daftar Pustaka

Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Jakarta; Kementerian Agama RI, 2015)

Direktorat KSKK Madrasah Kementrian Agama RI, *Akidah Akhlak Kelas VIII*, (Jakarta; Kementerian Agama RI, 2020)

Fattah, *Pegangan Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, (Surakarta; Putra Nugraha)